

P U S A T I N F O R M A S I K O M P A S
Palmerah Selatan 26 - 28 Jakarta, 10270
Telp. 5347710, 5347720, 5347730, 5302200
Fax. 5347743

=====
KOMPAS Jumat, 19-05-1995. Halaman: 4

Red.Yth
KURATOR PSR GNB

Mungkin karena amat ragu dengan cara kerja para kurator Pameran Seni Rupa Gerakan Non Blok (PSR GNB), Dirjen Kebudayaan Prof Dr Edi Sedyawati memanggil pelukis senior Abas Alibasyah untuk berkonsultasi.

Dari pertemuan itu Ibu Dirjen lalu meminta nama kepada Bapak Abas. Nama-nama itu akan diseleksi untuk diajak diskusi memperbaiki cara kerja dan selera para kurator PSR GNB (Jim Supangkat, Sudarmaji, Bambang Bujono, Mara Karma dan lain-lain). Dan dari situ Bapak Abas meminta saya untuk mengirimkan daftar nama tersebut lewat fax ke Ibu Dirjen (untuk mempercepat proses).

Namun aneh, daftar puluhan nama seniman yang saya kirimkan itu justru jatuh ke tangan kurator PSR GNB yang akan dikoreksi mutu kerjanya. Bahkan dokumen itu bisa diketahui oleh seorang pemilik galeri di Tanah Abang, Jakarta. Dan, entah dari mana wewenangnya, pemilik galeri itu lalu meneleponi sejumlah nama yang ada dalam daftar milik Ibu Dirjen itu.

Lebih sebulan setelah daftar nama terkirim, tidak ada kelanjutan mengenai rencana diskusi memperbaiki kerja kurator PSR GNB. Sampai kemudian datang undangan untuk konperensi pers 17 April 1995. Di sini panitia dan kurator PSR GNB menjelaskan hasil kerjanya yang sudah dianggap final, tidak bisa lagi dikoreksi.

Kemudian 28 April PSR GNB dibuka dan hasilnya lebih kurang seperti yang ditulis Hardi di Kompas (7/5), yaitu "Pameran Seni Rupa GNB Rendah Mutunya". Bagi saya, tidak sekedar pamerannya yang bermutu rendah, namun juga organisasi panitia pelaksana serta itikad kerja para kuratornya.

Besar simpati saya kepada Ibu Edi Sedyawati dan para stafnya (yang bekerja keras) di Direktorat Jenderal Kebudayaan, yang telah menjadi korban "permainan" orang-orang tertentu.

Agus Dermawan T.
Jakarta